

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini mengenai Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* dan Arsitektur Perbankan Indonesia dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*.

Layanan Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* di masa pandemi masih berjalan normal. Layanan transfer dana melalui Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* adalah layanan transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang setelmennya dilakukan seketika per transaksi secara individual yang lebih cepat, efisien, dan aman. Nilai transaksi sistem pembayaran yang diselesaikan melalui sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* selama triwulan III 2020 mengalami kenaikan. Kenaikan volume Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* ini sesuai dengan kondisi saat ini dimana dengan adanya pandemi *covid-19* banyak masyarakat yang lebih memilih bertransaksi dengan layanan non tunai yaitu Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement*. Jadi, dapat

disimpulkan sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* berperan sebagai sistem pembayaran yang mendukung dengan situasi saat ini, karena, dengan melihat kondisi saat ini, orang tidak mungkin untuk keluar rumah, karena takut terpapar pandemi *covid-19*. Jadi, banyak masyarakat yang memilih Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* sebagai suatu sistem yang aman, cepat dan efisien.

Akan ada normal baru dari kebiasaan transaksi publik di mana keuangan digital berlangsung cepat. Oleh karena itu, *Fintech* diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada sektor keuangan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi.

2. Peran Arsitektur Perbankan Indonesia dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*.

Bank Indonesia pada Desember 2020 mengeluarkan Arsitektur Perbankan Indonesia yang baru sebagai penguatan dan keberlanjutan Arsitektur Perbankan Indonesia sesuai tantangan dan kondisi ekonomi yang berkesinambungan. Arsitektur perbankan Indonesia yang baru akan memiliki acuan waktu sampai 2020, mengikuti periode mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean sehingga perbankan nasional sudah siap bersaing dengan bank-bank lain di Asean dalam memperebutkan nasabah. Arsitektur perbankan Indonesia akan mengarahkan perbankan mempermudah aksesnya kepada masyarakat

sehingga semakin banyak yang terlibat dalam layanan perbankan dan bisa bermanfaat menurunkan kemiskinan

Industri perbankan memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional, khususnya dalam penyaluran kredit kepada pelaku usaha di sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan memiliki kontribusi besar dalam mendorong laju ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Sebagai implementasi pilar ketiga Arsitektur Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat kucurkan Rp 5,7 miliar bagi Usaha Mikro Kecil Menengah guna mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa Barat saat pandemi *covid-19*. Salah satunya, dengan memfasilitasi *business matching* dan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kepada industri perbankan. Kontribusi tersebut merupakan penggerak pemulihan ekonomi nasional yang terdampak akibat pandemi *covid-19*. Oleh karenanya, upaya pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi prioritas penanganan ekonomi di masa pandemi.

Adanya situasi saat ini harus menyiapkan industri perbankan yang *forward looking*. Artinya perbankan sangat perlu untuk melihat situasi di masa depan dalam mengambil kebijakan. Terlebih saat ini dunia tengah dihadapkan pada tekanan ekonomi akibat pandemi *covid-19*.

Kondisi seperti saat ini stabilitas keuangan harus bisa terjaga, dengan begitu semua kebijakan yang ada harus *forward looking* sehingga bisa memitigasi jangan sampai industri perbankan tidak kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia

Bagi Bank Indonesia penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk lebih meningkatkan teknologi digital sebagai suatu sistem pembayaran dan lebih menata arsitektur perbankan Indonesia untuk kedepannya.

2. Bagi Masyarakat

Bagi seluruh masyarakat luas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap sistem pembayaran Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai suatu sistem pembayaran yang dilakukan seketika pertransaksi secara aman, efisien dan andal di masa pandemi *covid-19*.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada sebelumnya, ditujukan untuk penelitian selanjutnya kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

Tulungagung. Selain itu pihak kampus diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian untuk semua mahasiswanya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel yang lebih banyak lagi untuk mendukung hasil penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian berikutnya dalam bentuk penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif.